

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Pongok merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kepulauan Pongok, Kabupaten Bangka Selatan. Desa ini memiliki luas wilayah 86.543 km² dan berpenduduk 4.179 jiwa. Pulau Pongok berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Celagen, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Gaspar (Data Profil Desa Pongok 2015). Dalam bidang kesehatan, penduduk di pulau ini dalam kesehariannya masih memanfaatkan tumbuhan yang bersumber dari alam dalam pengobatan.

Pengobatan di Pulau Pongok masih tradisional, masyarakat banyak memanfaatkan tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat di alam, khususnya obat yang digunakan untuk pasca melahirkan (nifas). Salah satu tumbuhan yang digunakan adalah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.), kunyit (*Curcuma domestica*), sirih (*Piper betle* L.) dan masih banyak jenis lainnya. Tumbuhan ini sudah digunakan sejak lama secara turun temurun oleh masyarakat Pulau Pongok. Hal ini diperjelas (Peoloengan *et al* 2006), Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang memiliki khasiat sebagai obat dan digunakan sebagai bahan mentah sebagai obat modern maupun obat-obat tradisional. Menurut (Maisyaroh 2010), diperkirakan 20% dari seluruh spesies di muka bumi ini dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat. Selain itu, tumbuhan obat merupakan bagian pengetahuan tradisional yang telah lama dipergunakan secara luas oleh masyarakat Indonesia.

Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat lokal Bangka Belitung khususnya Pulau Pongok seperti obat tradisional sudah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, namun informasi mengenai data tumbuhan yang berpotensi sebagai obat hingga saat ini masih sangat terbatas. Diharapkan penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan obat tradisional ini dapat memberikan salah satu kontribusi pengetahuan lokal masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu dengan membudidayakan tumbuhan obat disekitarnya, dan

memudahkan masyarakat untuk mendapatkan obat yang lebih murah dan tidak kalah manfaatnya dengan obat-obat kimiawi.

1.2. Rumusan Masalah

Pengetahuan masyarakat di Pulau Pongok mengenai tumbuhan obat sudah diterapkan dalam pengobatan tradisional pada pasca-melahirkan. Tapi pengetahuan tersebut belum pernah didokumentasikan. Untuk itulah, maka penelitian ini perlu dilakukan yang meliputi pengetahuan tentang jenis-jenis tumbuhannya dan cara memanfaatkannya.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat tradisional pasca-melahirkan oleh masyarakat di Pulau Pongok, dan mengetahui pemanfaatan setiap jenis tumbuhan oleh masyarakat di Pulau Pongok.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menyelamatkan pengetahuan masyarakat di Pulau Pongok tentang tumbuhan obat pasca-melahirkan dan cara memanfaatkannya, sebagai bahan informasi untuk peningkatan dan pengembangan potensi pemanfaatan tumbuhan obat tradisional pasca-melahirkan khususnya bagi masyarakat di Pulau Pongok dan sekitarnya.